

ABSTRAK

Permasalahan lingkungan yang disebabkan oleh perusahaan industri pengolahan menjadi fokus utama di Indonesia saat ini, sehingga konsep *green accounting* dianggap sebagai solusi untuk mengatasi masalah tersebut. Industri pengolahan, baik berskala besar maupun mikro memiliki kontribusi terhadap limbah industri membuat urgensi perhatian terhadap keberlanjutan lingkungan. Penelitian ini bertujuan menganalisis dan mengkaji lebih dalam penerapan *green accounting* pada PT SGN Pabrik Gula Tjoekir. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif pendekatan studi kasus. Informan yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah enam informan ditentukan dengan metode *snowball sampling*. Data dikumpulkan melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan telah menerapkan konsep *green accounting* namun belum sepenuhnya. Hal ini dibuktikan dengan adanya inovasi penggunaan teknologi modern, pemanfaatan limbah *bagasse* (bahan bakar), pembuatan teknologi CEST, pembuatan pupuk kompos, pembuatan bahan tambahan pengerasan jalan, melakukan penghijauan, serta inovasi lainnya. Biaya dalam melakukan hal tersebut masih dicatat menjadi satu dengan biaya-biaya yang lain di laporan keuangan umum perusahaan. Inovasi *green accounting* yang dilakukan perusahaan diharapkan menjadi langkah besar dalam mencapai *sustainability roadmap* dan menjadi contoh bagi para pelaku usaha lain.

Kata Kunci: *Green Accounting*; Inovasi; Biaya Lingkungan; Laporan Keuangan; Pabrik Gula

ABSTRACT

Environmental problems caused by processing industry companies are currently the main focus in Indonesia, so the concept of green accounting is considered as a solution to overcome these problems. Processing industries, both large and micro scale, contribute to industrial waste, creating urgent attention to environmental sustainability. This research aims to analyze and examine more deeply the implementation of green accounting at PT SGN Tjoekir Sugar Factory. This research uses a descriptive qualitative method, a case study approach. The informants used in this research were six informants determined using the snowball sampling method. Data was collected through interview, observation and documentation techniques. The research results show that the company has implemented the green accounting concept but not completely. This is proven by innovations in the use of modern technology, the use of bagasse waste (fuel), the manufacture of CEST technology, the manufacture of compost fertilizer, the manufacture of additional road paving materials, reforestation, and other innovations. The costs of doing this are still recorded together with other costs in the company's general financial statements. The green accounting innovation carried out by the company is expected to be a big step in achieving the sustainability roadmap and become an example for other business actors.

Keywords: Green Accounting; Innovation; Environmental Costs; Financial statements; Sugar factory